

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Melalui perancangan kampanye pandangan masyarakat tentang orang bertato yang telah penulis rancang, kehadiran stigma masyarakat terhadap orang bertato mempengaruhi aspek kehidupan orang tersebut melalui banyak variabel. Masyarakat bertato cenderung menerima perlakuan yang tidak adil dari masyarakat, mulai dari hal terkecil yang diawali dengan bagaimana cara masyarakat memandang mereka, hingga tindakan yang dilakukan terhadap orang bertato agar mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka. Tindakan-tindakan tersebut harus dihentikan, karena masyarakat bertato sebenarnya sama saja dengan masyarakat pada umumnya. Mereka memilih untuk menerapkan cerita dalam bentuk seni rajah pada tubuh mereka, dan hal tersebut dilakukan tanpa adanya dorongan untuk menjadi sosok yang bukan diri mereka.

Dengan metode perancangan yang telah ditentukan dan diimplementasikan oleh penulis dalam perancangan kampanye ini, pesan yang ingin disampaikan oleh penulis adalah perbedaan gaya hidup seseorang tidak menjadi tolak ukur pola pikir dan kapabilitas seseorang dalam menjalani hidupnya. Tato tidak membuat seorang individu menjadi pelaku tindak kriminal, tato tidak memiliki kapabilitas untuk merenggut hak orang lain, tindakan-tindakan tersebut hanya dapat dilakukan oleh seorang individu yang memiliki kegagalan dalam membangun hidupnya, atau kegagalan dalam memahami tujuannya. Seni rajah atau tato hanyalah sebuah gaya hidup masyarakat pada masa kini, yang menjadi bagian dari *fashion*, dan bentuk ekspresi mereka terhadap sebuah cerita, pencapaian, atau motivasi tertentu.

5.2 Saran

Perancangan kampanye merupakan solusi yang efektif untuk mendorong sebuah perubahan dalam tindakan, perilaku, atau pola pikir kepada khalayak umum. Perancangan kampanye melalui strategi dan metode perancangan yang tepat dengan

data-data dan solusi yang mampu mendukung pergerakan, akan menghasilkan kampanye yang berhasil dengan tujuan yang diinginkan.

Saran bagi penulis untuk mahasiswa yang akan melaksanakan tugas akhir dengan merancang sebuah kampanye sosial, lakukanlah riset sedalam dan sedetil mungkin terkait topik yang akan diangkat. Usahakan riset yang dilakukan tidak bersifat subjektif pada solusi yang akan dirancang, tetapi memiliki fokus kepada dua variabel utama yang menjadi pro dan kontra dalam perancangan yang akan dilakukan.

Bagi masyarakat, mahasiswa, atau institut yang akan melakukan penelitian atau perancangan serupa terkait dengan isu stigma masyarakat tentang orang bertato, seni rajah merupakan seni yang sangat subjektif dan hanya dinikmati oleh orang-orang tertentu. Dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk masyarakat agar mampu menerima keberadaan dan kenyataan bahwa tato hanyalah bentuk dari seni dan gaya hidup seseorang. Pendekatan yang dilakukan terhadap target harus mampu dalam menyentuh target namun tidak bersifat menggurui target.

